

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMPN 29 PADANG

Oleh:

Fressa Pratiwi Elpha¹, Ermawati Arief², Zulfikarni³
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
email: fressapратиwi09@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research are (1) To know the students class VIII at SMPN 29 Padang ability to write explanation text without using cooperative learning type think pair share. (2) To know the students class VIII at SMPN 29 Padang ability to write explanation text using cooperative learning type think pair share. (3) To analyze the effects of using cooperative learning type think pair share towards students ability to write explanation text class VIII at SMPN 29 Padang. This is qualitative research using quasi experiment. Based on data analysis, using cooperative learning type think pair share affects to students class VIII SMPN 29 Padang ability to write explanation text.

Kata kunci: Pengaruh, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share, Menulis Teks Eksplanasi

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kurikulum 2013 mengalami perubahan yang mendasar, yaitu pembelajaran berbasis teks. Teks dapat berwujud teks tertulis maupun teks secara lisan. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap dan di dalamnya memiliki situasi dan konteks. Dengan kata lain, belajar Bahasa Indonesia tidak sekedar memakai bahasa Indonesia sebagai komunikasi melainkan perlu juga mengetahui makna atau bagaimana memilih kata yang tepat sesuai tatanan budaya dan masyarakat pemakainya. Oleh sebab itu, pembelajaran berbasis teks ini memiliki prinsip bahwa bahasa dipandang sebagai teks (Kemendikbud, 2014: 5).

Memproduksi teks merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang terdapat dalam standar isi kurikulum 2013. Setiap rangkaian kegiatan pembelajaran hendaknya mengarah kepada memproduksi teks. Memproduksi teks meliputi dua hal yaitu memproduksi teks secara lisan dan memproduksi secara tulis. Memproduksi teks secara lisan dapat berupa membacakan kembali teks yang telah dipelajari sedangkan memproduksi teks secara tulis merupakan menulis ide atau gagasan dalam bentuk tulisan teks. Untuk melihat keterampilan siswa dalam memproduksi teks eksplanasi, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah kegiatan menulis.

¹Mahasiswa penulis Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda periode Maret 2019

²Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Teks eksplanasi merupakan salah satu teks yang dipelajari di kelas VIII. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang suatu fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lain sebagainya yang berasal dari fakta yang ada dan timbul dari pertanyaan “mengapa” dan “bagaimana” fenomena itu bisa terjadi. Keterampilan menulis teks eksplanasi harus dikuasai dengan baik oleh siswa agar informasi di dalam teks eksplanasi tersampaikan secara jelas dan tepat kepada pembaca. Akan tetapi, siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi.

Untuk mengatasi hal tersebut guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat membantu untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS). Model pembelajaran ini member kesempatan pada siswa untuk berpikir, belajar sendiri dan bekerja sama dengan anggota kelompok.

Arends (dalam Trianto, 2007:61) menyatakan bahwa *think pair share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola belajar di kelas. Sejalan dengan itu, Isjoni (2009: 78) mengatakan bahwa TPS memberi kesempatan bagi siswa untuk bekerja secara mandiri dan berpasangan untuk menemukan penyelesaian dari suatu masalah yang diajukan.

Menurut Riyanto (2012: 274) *thinking* (berpikir) member kesempatan pada siswa untuk bekerja sendiri, *pairing* (berpasangan) member kesempatan pada siswa untuk bertukar pikiran dengan teman sekelompoknya, dan *sharing* (berbagi) member kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dengan kelompok lain. Menurut Lie (2010: 28), pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan siswa lainnya dalam tugas-tugas yang terstruktur dan dalam system ini guru bertindak sebagai fasilitator.

Think pair share dimaksud sebagai alternatif model pembelajaran dapat digunakan agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pembelajaran menulis teks eksplanasi bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan kuantitatif karena data penelitian yang diolah berupa angka-angka dari pengukuran atau dari hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2013:7) yang mengemukakan bahwa suatu penelitian dikatakan kuantitatif apabila hasil pengukuran dalam penelitian menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data dan penafsiran data serta penampilan dari hasilnya. Data penelitian yang diolah berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil skor tes keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang. Hasil tes akhir keterampilan menulis teks eksplanasi siswa dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Menurut Arifin (2012:42), metode eksperimen merupakan metode yang sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Dalam metode eksperimen penelitian harus melakukan tiga kegiatan sekaligus, yaitu mengontrol, memanipulasi, dan observasi. Jenis eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (quasi eksperimental). Selanjutnya Arifin (2012:74) menyatakan tujuan eksperimen semu

adalah memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan ataupun manipulasi terhadap variabel yang relevan.

Rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *the one group protes posttest design*. Rancangan penelitian ini merupakan rancangan yang menggunakan satu kelompok subjek. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Suryabrata (2012:101) mengungkapkan bahwa dalam rancangan penelitian *the one group protes posttest design* digunakan satu kelompok subjek.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini dijelaskan: (1) bagaimanakah tingkat keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS? (2) bagaimanakah tingkat keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS? (3) apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang?

1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas VIII SMPN 29 Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS

Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang berdasarkan rata-rata hitung dari keempat indikator sebesar 54,17 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) karena berada pada rentang 46-55% pada skala 10. Hal ini disebabkan karena siswa masih kurang mampu menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan dalam bahasa tulis. Kekurangmampuan siswa ini lebih terlihat pada rata-rata hitung indikator isi teks sebesar 51,17. Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS diklasifikasikan berdasarkan skala 10 berikut ini.

Tabel 1

Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPN 29 Padang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS

No	Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala 10	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	96 – 100	10	Sempurna	0	0,00
2	86 – 95	9	Baik sekali	0	0,00
3	76 – 85	8	Baik	0	0,00
4	66 – 75	7	Lebih dari cukup	4	12,50
5	56 – 65	6	Cukup	8	25,00
6	46 – 55	5	Hampir cukup	12	37,50
7	36 – 45	4	Kurang	8	25,00
8	26 – 35	3	Kurang sekali	0	0,00
9	16 – 25	2	Buruk	0	0,00
10	0 – 15	1	Buruk sekali	0	0,00
Jumlah				32	100,00

Berdasarkan tabel tersebut, keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS siswa kelas VIII SMPN 29 Padang diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 70,83 berada pada kualifikasi Baik (B),

sedangkan nilai terendah adalah 37,50 berada pada kualifikasi Kurang (K). Berdasarkan tabel tersebut, keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS siswa kelas VIII SMPN 29 Padang diklasifikasikan atas 4 kelompok berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) terdiri atas 4 orang (12,50%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Cukup (C) terdiri atas 8 orang (25,00%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) terdiri atas 12 orang (37,50%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Kurang (K) terdiri atas 8 orang (25,00%).

Nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS 54,17. Nilai rata-rata tersebut masih berada di bawah KKM yang ditetapkan SMPN 29 Padang, yaitu 75. Siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata berjumlah 18 orang (56,26%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata berjumlah 14 orang (43,76%).

Selanjutnya, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut ini.

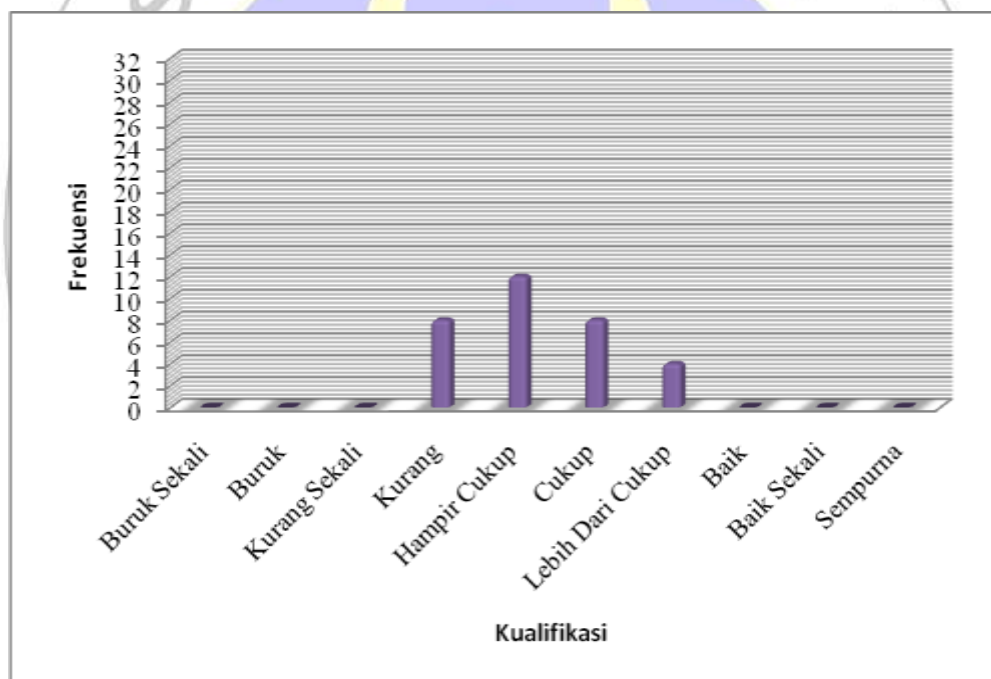


Diagram 1

Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPN 29 Padang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS

2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPN 29 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS

Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang berdasarkan rata-rata hitung dari keempat indikator sebesar 75,65 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) karena berada pada rentang 66-75% pada skala 10. Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang sesudah

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS diklasifikasikan berdasarkan skala 10 berikut ini.

Tabel 2
Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPN 29 Padang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS

No	Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala 10	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	96 - 100	10	Sempurna	0	0,00
2	86 - 95	9	Baik sekali	4	12,50
3	76 - 85	8	Baik	13	40,63
4	66 - 75	7	Lebih dari cukup	8	25,00
5	56 - 65	6	Cukup	6	18,75
6	46 - 55	5	Hampir cukup	1	3,13
7	36 - 45	4	Kurang	0	0,00
8	26 - 35	3	Kurang sekali	0	0,00
9	16 - 25	2	Buruk	0	0,00
10	0 - 15	1	Buruk sekali	0	0,00
Jumlah				32	100,00

Berdasarkan tabel tersebut, keterampilan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS siswa kelas VIII SMPN 29 Padang diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 91,67 berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) sedangkan nilai terendah adalah 54,17 berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC). Berdasarkan tabel tersebut, keterampilan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS siswa kelas VIII SMPN 29 Padang diklasifikasikan atas Lima kelompok berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik Sekali (BS) terdiri atas 4 orang (12,50%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik (B) terdiri atas 13 orang (40,63%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) terdiri atas 8 orang (25,00%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Cukup (C) terdiri atas 6 orang (18,75%). *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) terdiri atas 1 orang (3,13).

Nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS 75,65. Nilai rata-rata tersebut berada di atas KKM yang ditetapkan SMPN 29 Padang, yaitu 75. Siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata berjumlah 17 orang (53,13%) sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata berjumlah 15 orang (46,88%).

Selanjutnya, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut ini.

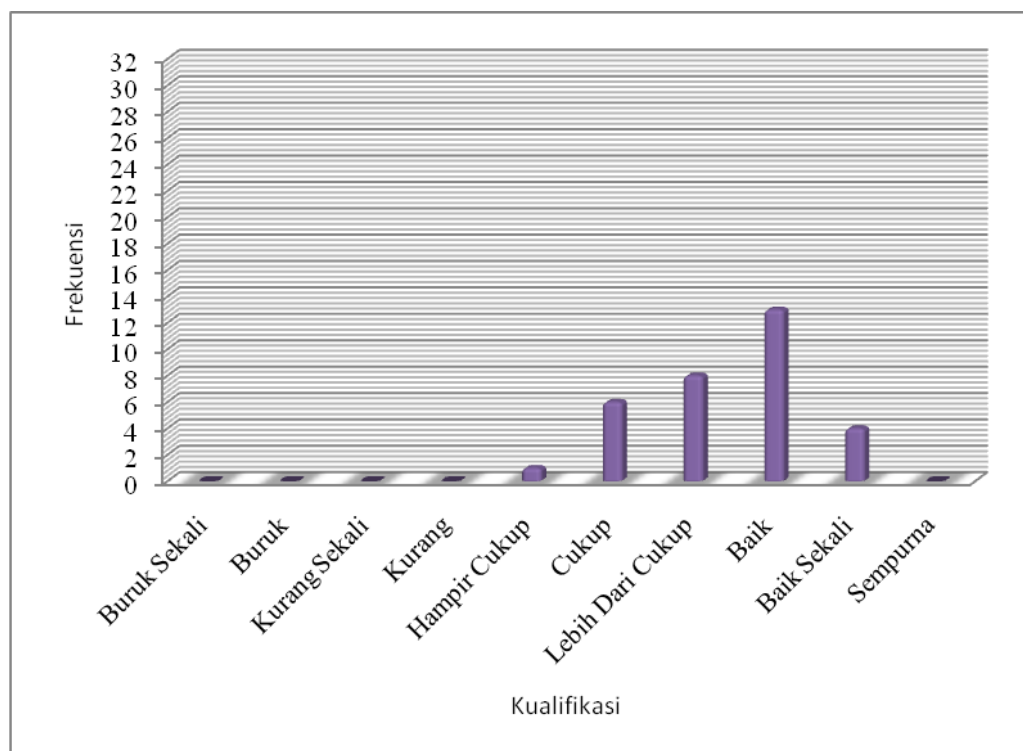


Diagram 2

Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPN 29 Padang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS

3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPN 29 Padang

Ditinjau dari hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi siswa, hasil keterampilan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 75,65. Keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS siswa kelas VIII SMPN 29 Padang berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 54,17. Selanjutnya, uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,30 > 1,70$) pada taraf signifikan 95%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS langsung berupa temuan positif dan temuan negatif. Temuan positif tersebut antara lain, (1) siswa kelas VIII SMPN 29 Padang belum terampil menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dilihat dari tiga indikator, yaitu struktur, diksi, dan isi teks eksplanasi, (2) siswa kelas VIII SMPN 29 Padang sudah terampil menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dilihat dari tiga indikator, yaitu struktur, diksi, dan isi teks eksplanasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang sesudah

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih tinggi dari pada sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

Selanjutnya, temuan negatif pada penelitian ini adalah bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai-nilai rata-rata 54,17. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 29 Padang, yaitu 75 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang belum memenuhi KKM yang ditentukan. Faktor tersebut diakibatkan karena siswa belum terbiasa menulis teks eksplanasi sehingga siswa sulit mengembangkan ide dan gagasannya menjadi tulisan dan teks yang utuh.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi model pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam belajar, khususnya menulis teks eksplanasi. Salah satu upaya guru adalah memaksimalkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi.

Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS siswa kelas VIII SMPN 29 Padang dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS yang diberikan guru kepada siswa kelas VIII SMPN 29 Padang. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 54,17. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 29 Padang, yaitu 75 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang belum memenuhi KKM yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena siswa belum terbiasa menulis teks eksplanasi.

Kedua, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berada pada kualifikasi lebih dari Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 75,65. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 29 Padang, yaitu 75 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS sudah memenuhi KKM yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena siswa sudah mulai memahami teks eksplanasi dengan baik.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berada pada kualifikasi lebih dari Lebih dari Cukup

(LdC) dengan nilai rata-rata 75,65.. Jika dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 29 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 54,17

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Dra. Ermawati Arief, M. Pd. dan pembimbing II Zulfikarni, M. Pd.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Kosasih, Engkos. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.